

ABSTRAK

Kemunculan Hallyu atau peningkatan minat global terhadap budaya populer Korea Selatan merupakan hasil intervensi strategis pemerintah Korea Selatan. Fenomena ini berpengaruh terhadap kebangkitan industri kecantikan Korea Selatan yang diikuti dengan promosi norma kecantikan negara tersebut. Aktivitas ini kemudian berpotensi menimbulkan tekanan sosial yang lebih besar bagi masyarakat melalui norma kecantikan yang semakin sulit untuk dicapai. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana kebangkitan industri kecantikan Korea Selatan melalui Hallyu berkontribusi pada dinamika norma kecantikan di Indonesia. Pembahasan akan dilakukan menggunakan kerangka konseptual dinamika norma oleh Hoffmann dan *norm life cycle* oleh Finnemore & Sikkink. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa kebangkitan industri kecantikan Korea Selatan melalui Hallyu berada pada tahapan kaskade norma serta berkontribusi terhadap dinamika kepatuhan dan kontestasi norma kecantikan di Indonesia.

Kata Kunci: Industri Kecantikan Korea Selatan, Indonesia, Norma kecantikan, Dinamika Norma, *Norm Life Cycle*

ABSTRACT

The emergence of Hallyu, or increased global interest in South Korea popular culture, is the result of strategic intervention by the South Korean government. This phenomenon has influenced the rise of South Korea's beauty industry, followed by the promotion of the country's beauty norms. This activity then has the potential to create greater social pressure on society through the pursuit of increasingly elusive beauty norms. Therefore, this research will discuss how the rise of the South Korean beauty industry through Hallyu contributes to the dynamics of beauty norms in Indonesia. The discussion will be conducted using the conceptual framework of norm dynamics by Hoffmann and norm life cycle by Finnemore & Sikkink. The discussion results show that the rise of the South Korean beauty industry through Hallyu is at the norm cascade stage and contributes to the dynamics of compliance and contestation of beauty norms in Indonesia.

Keywords: South Korea Beauty Industry, Indonesia, Beauty Norms, Norm Dynamic, Norm Life Cycle